

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POSYANDU IBU DAN ANAK BERBASIS WEB**

***WEB-BASED INFORMATION SYSTEM OF MOTHER AND CHILD POSYANDU DESIGN***

**Chairul Rizal<sup>1</sup>, Supiyandi<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>3</sup>, Randi Rian Putra<sup>4</sup>, Muhammad Israr Fathoni<sup>5</sup>**

<sup>13</sup>Sains dan Teknologi, Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>24</sup>Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>5</sup>Universiti Kebangsaan Malaysia

chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

**ABSTRACT**

*Sei Limbat Village is a village located in Langkat Regency, North Sumatra Province. This village has 6 hamlets and only 3 Posyandu. Posyandu currently has a significant role to support public health services. Apart from that, Posyandu activities have been running smoothly so far because of the Posyandu Information System (SIP) book as an implementation guide. The presence of technology contributes to structuring management systems and work processes in government and private agencies. One of the applications of Information Technology in village life is the use of a web-based Mother and Child Posyandu Information System. The purpose of this research is to design a web-based posyandu information system by integrating 3 posyandu from 6 hamlets in Sei Limbat village. The stages of analysis and design use the RAD (Rapid Application Development) method. The results of this study were the development of a mother and child Posyandu information system that could facilitate Posyandu management in Sei Limbat Village, Langkat Regency.*

**Keywords :** *Posyandu, Desa Sei Limbat, Design, Information System, RAD*

**ABSTRAK**

Desa Sei Limbat adalah desa yang berada di Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki 6 dusun serta hanya mempunyai 3 Posyandu. Posyandu saat ini memiliki peran yang berarti untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan Posyandu selama ini berjalan lancar juga karena adanya buku Sistem Informasi Posyandu (SIP) sebagai pedoman pelaksanaan. Hadirnya teknologi memberi kontribusi dalam penataan sistem manajemen dan proses kerja di instansi pemerintah maupun swasta. Penerapan Teknologi Informasi di kehidupan desa salah satunya adalah penggunaan Sistem Informasi Posyandu ibu dan anak berbasis web. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi posyandu berbasis web dengan mengintegrasikan 3 posyandu dari 6 dusun di desa Sei Limbat. Tahapan analisis dan perancangan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Hasil dari penelitian ini terbangunnya Sistem informasi Posyandu ibu dan anak yang dapat memudahkan dalam pengelolaan posyandu di Desa Sei Limbat Kabupaten Langkat.

**Kata Kunci:** Posyandu, Desa Sei Limbat, Perancangan, Sistem Informasi, RAD

**1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi saat ini menawarkan banyak fungsi bagi pemerintah desa untuk memberikan informasi yang lebih cepat, lengkap dan berkualitas (Huda, 2020; Cholik, 2021; Munti & Syaifuddin, 2020; Siregar & Nasution, 2020). Suatu sistem didefinisikan sebagai sekelompok bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk menghasilkan hasil yang diinginkan di bawah pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponen. Tidak ada inkonsistensi antara dua set definisi. Pendekatan membuat semua perbedaan. Sistem dapat dianggap sebagai sekelompok bagian yang saling berhubungan yang mengontrol, mempengaruhi, dan dipengaruhi satu sama lain. Menurut Mundik dan Ros, sistem adalah sekumpulan elemen yang digabungkan menuju tujuan bersama (Pangastuti & Priantinah, 2019).

Desa Sei Limbat terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Indonesia. Berikut adalah beberapa informasi mengenai desa Sei Limbat: Letak Geografis: Desa Sei Limbat terletak di

sebelah barat daya ibu kota Kabupaten Langkat, yaitu Stabat. Desa ini memiliki akses yang baik dan terhubung dengan jalan raya utama, sehingga memudahkan aksesibilitas menuju desa ini. Penduduk: Desa Sei Limbat memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Mayoritas penduduk desa ini merupakan suku Melayu dengan mayoritas beragama Islam. Potensi Pertanian: Desa Sei Limbat memiliki potensi yang baik dalam sektor pertanian. Tanahnya subur dan cocok untuk pertanian padi, palawija, dan perkebunan seperti kelapa sawit. Pertanian menjadi mata pencaharian utama penduduk desa ini. Pariwisata: Desa Sei Limbat juga memiliki potensi pariwisata yang menarik. Desa ini dikelilingi oleh keindahan alam seperti hutan, sungai, dan perbukitan. Wisata alam seperti trekking, camping, dan kegiatan air seperti rafting dapat menjadi daya tarik wisata di desa ini. Infrastruktur: Infrastruktur di desa Sei Limbat masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal akses jalan, listrik, dan air bersih. Pengembangan infrastruktur akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Potensi Industri Kecil: Desa Sei Limbat juga memiliki potensi untuk pengembangan industri kecil seperti kerajinan tangan dan industri makanan lokal. Pengembangan sektor ini dapat memberikan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian desa.

Untuk penelitian ini, kami menggunakan metodologi RAD. *Rapid Application Development* (RAD) adalah metodologi pengembangan dan perangkat lunak terkait yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk membuat sistem komputer baru (Hidayat & Hati, 2021). Tujuan RAD adalah untuk mempercepat transisi antara fase perancangan dan penggelaran sistem TI. Pada akhirnya, RAD bertujuan untuk menanggapi kebutuhan bisnis yang berkembang secara seragam (Aini et al., 2019; Hariyanto et al., 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah penelitian dari (Fahcri et al., 2022) dimana penelitiannya merancang sistem informasi posyandu berbasis web di Desa Tomuan Holbung, Asahan, menggunakan metode *Waterfall*. Hasil dari penelitian tersebut terciptanya sistem informasi posyandu yang menggantikan sistem prosyandu yang masih manual dalam kegiatan posyandu di desa tersebut. Penelitian lain dari (Purwanto et al., 2022) dimana kegiatan posyandu pada awalnya masih manual sehingga mudahnya data-data hilang. Hasil dari penelitian ini terciptanya sistem informasi dimana sistem dapat melakukan pencatatan data, menentukan status gizi, dan mencari data. Sehingga sistem ini dapat membantu kader posyandu dalam mengolah data kegiatan posyandu secara cepat dan efisien. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Yustina & Winarko, 2020) menemukan bahwa pencatatan data pada posyandu pepaya masih bersifat manual sehingga pengolahan data dan informasinya masih mengalami banyak kendala terutama dari segi akurasi dan efektifitas. Melihat hal tersebut, maka muncul gagasan untuk membuat sebuah rancangan sistem informasi pencatatan data pelayanan posyandu berbasis desktop dengan tujuan mempermudah pengolahan data pelayanan yang ada di posyandu (Yulianti, 2019).

## 2. Literature Review

### Pelayanan

Menurut Wasistiono dalam (Sundari, 2016) berpendapat bahwa “pelayanan adalah pemberian jasa baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat”.

### Posyandu

Internet sangat berperan dalam kehidupan Menurut Effendy berpendapat bahwa “Posyandu merupakan forum komunikasi, alih teknologi, dan pelayanan kesehatan masyarakat, dari oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumberdaya manusia sejak dini”(Kinanti, 2022).

### Sistem Informasi Posyandu

Sistem yang menghasilkan data dan informasi dari berbagai kegiatan posyandu seperti informasi mengenai pelayanan terhadap proses perkembangan anak dan pelayanan kesehatan dasar anak seperti, cakupan program, perolehan hasil program, keberlanjutan penimbangan, hasil

penimbangan berikut merupakan pengertian dari sistem informasi posyandu (Putra et al., 2020; Azkiya & Kurniawan, 2022).

### **Unified Modelling Language (UML)**

Dalam melakukan perincian, penggambaran, dan pengumpulan sistem object-oriented software pada fase pengembangan dalam pemrograman bahasa yang digunakan adalah UML (Voutama, 2022; Torre et al., 2023).

### **Rapid Application Development (RAD)**

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*. *Rapid Application Development (RAD)* adalah model pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek (Kristianto et al., 2022). Keuntungan dari metode ini yaitu proses pengembangan yang membutuhkan waktu yang singkat dan cepat serta melibatkan user secara langsung dalam pengembangannya. Ada beberapa fase dalam metode RAD terdiri dari requirement planning, RAD design workshop dan implementation (Ardhianto, 2023). Fase-fase dalam metode RAD dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode RAD

#### **1. Perencanaan Kebutuhan.**

Tahapan ini merupakan tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang diperoleh dari pengguna atau stakeholder pengguna yang bertujuan untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi yang diinginkan. Pada tahap ini keterlibatan kedua belah sangatlah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan suatu sistem.

#### **2. Desain Sistem.**

Di dalam tahap desain sistem, keaktifan pengguna yang terlibat sangatlah penting untuk mencapai tujuan karena pada tahapan ini dilakukan proses desain dan proses perbaikan desain secara berulang-ulang apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Luaran dari tahapan ini adalah spesifikasi software yang meliputi organisasi di dalam sistem secara umum, struktur data, dan lain-lain.

#### **3. Proses pengembangan dan pengumpulan feedback.**

Pada tahap ini desain sistem yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta sampai dengan versi final. Pada tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan feedback dari pengguna atau klien. Jika proses berjalan lancar maka dapat berlanjut ke tahapan berikutnya, sedangkan jika aplikasi yang dikembangkan belum menjawab kebutuhan, programmer akan kembali ke tahapan desain sistem.

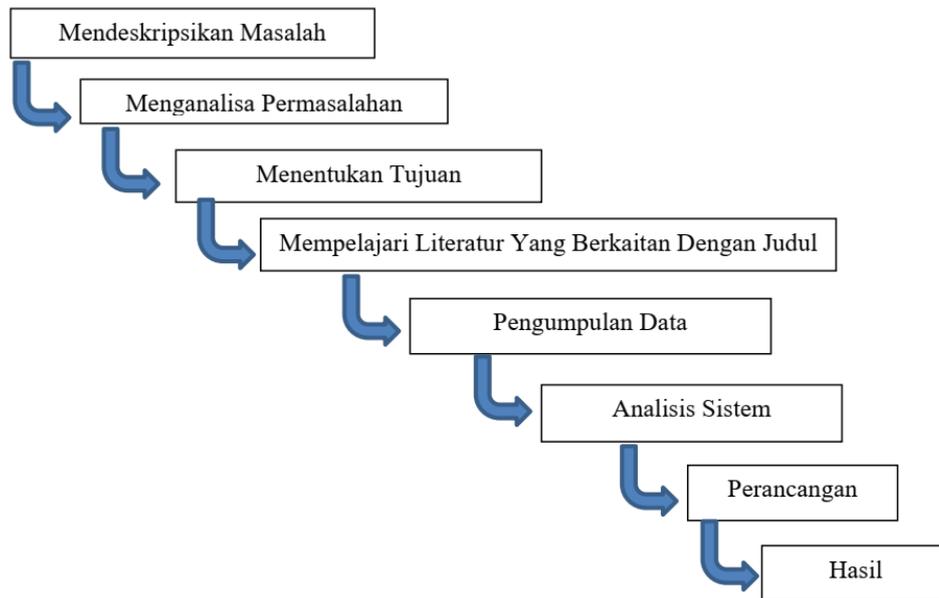
#### **4. Implementasi atau penyelesaian produk.**

Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat dan mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut.

### 3. Metodologi

#### Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian yang dimaksud adalah proses yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah yang dibahas. Gambar 2 di bawah ini merupakan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian gambar 2, maka masing-masing langkahnya dapat diuraikan seperti dibawah ini :

#### 1. Mendeskripsikan Permasalahan

Mendeskripsikan permasalahan secara jelas akan membantu dalam merancang sistem informasi yang akan diteliti harus dideskripsikan terlebih dahulu, karena tanpa mampu mendeskripsikan permasalahan, menentukan serta mendefinisikan batasan masalah yang akan diteliti, maka tidak akan pernah suatu solusi yang terbaik dari masalah tersebut. Jadi langkah ini adalah langkah awal yang terpenting dalam penelitian ini.

#### 2. Analisis Permasalahan

Langkah analisis masalah adalah langkah untuk memahami masalah yang telah ditentukan ruang lingkup atau batasannya. Dengan menganalisa masalah yang telah ditentukan tersebut, maka diharapkan masalah tersebut dapat dipahami dengan baik.

#### 3. Menentukan Tujuan

Berdasarkan pemahaman dari permasalahan dari permasalahan, maka ditentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pada tujuan ini ditentukan target yang akan dicapai, terutama yang dapat mengatasi masalah-masalah yang ada.

#### 4. Mempelajari Literatur Yang Berkaitan Dengan Judul

Untuk mencapai tujuan, maka dipelajari beberapa literatur-literatur yang diperkirakan dapat digunakan. Kemudian literatur-literatur yang dipelajari tersebut diseleksi untuk dapat ditentukan

literatur-literatur mana yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber literatur didapatkan dari perpustakaan Universitas Pembangunan Pancab Budi, buku-buku yang mengupas tentang perancangan sistem informasi, dan jurnal-jurnal dari internet.

#### 5. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder.

#### 6. Analisis Sistem

Analisa sistem sangat penting dilakukan, karena disini penulis dituntut untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem, hambatan, kendala dan kesempatan yang tidak mampu diraih oleh sistem yang ada sekarang guna dicarikan alternatif pemecahan masalahnya.

#### 7. Perancangan

Bagian user dan admin dapat mengakses menu yang ada dalam sistem yang ditandai dengan adanya tanda panah menuju ke use case

#### 8. Hasil

Pada implementasi sistem ini akan dijelaskan mengenai Sistem informasi Posyandu desa.

### Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi *Rapid Application Development* (RAD) dalam mengembangkan Sistem Informasi Posyandu dan menggunakan *tools Unified Modelling Language* (UML), model pengembangan ini merupakan sebuah siklus yang membangun sistem itu sendiri dan memberikannya kepada pengguna. Tahapannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Requirement Planning

Tahap perencanaan (planning) adalah tahapan yang menyangkut studi tentang kebutuhan pengguna terhadap sistem yang dibutuhkan. Pada tahapan ini penulis bertemu dengan pengguna untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berkaitan dengan rancang bangun sistem informasi posyandu.

#### 2. Workshop Design

Fase ini merupakan fase kedua setelah fase perencanaan kebutuhan. Pada fase proses desain (*Workshop Design*) penulis melakukan proses perancangan sistem baru yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah – masalah yang ada pada proses kegiatan Posyandu. Perancangan yang dilakukan berdasarkan pada objek (*Rapid Application Development*) dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Pada tahapan ini terbagi atas beberapa proses, yakni desain proses, desain database, dan desain interface.

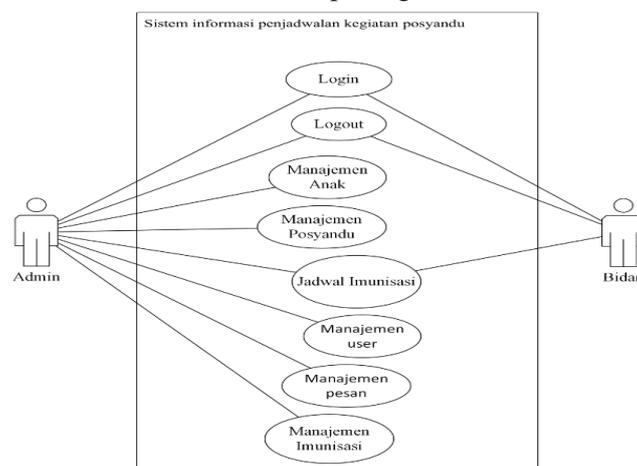
#### 3. Implementation

Pada tahapan terakhir dalam proses pengembangan sistem menggunakan metode RAD adalah tahapan implementasi. Dalam hal ini tahapan implementasi rancang bangun sistem informasi posyandu.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Usecase Diagram

Use case ini terdiri dari satu sub-sistem yaitu sistem yang dirancang. Dalam sub-sistem ini aktor admin harus login terlebih dahulu untuk masuk ke sistem agar dapat mengelola manajemen anak, posyandu, jadwal, user, imunisasi serta dapat logout setelah melakukan login.



Gambar 3. Usecase Diagram

**Implementasi**

1. Halaman Login

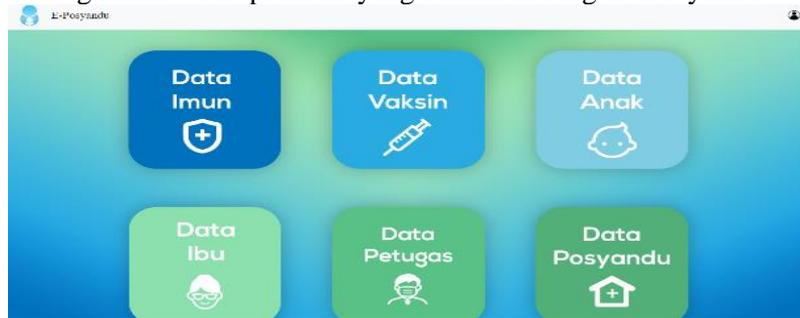
Tampilan Halaman Login adalah tampilan awal saat pertama kali program dijalankan. Pengguna diminta untuk memasukkan username dan password. Apabila data yang dimasukkan pengguna salah, akan tampil sebuah pesan bahwa data yang dimasukkan salah.



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Tampilan halaman Dashboard adalah tampilan yang terbuka setelah sukses Login. Pada tampilan ini disuguhkan beberapa menu yang berkaitan dengan ePosyandu.



Gambar 5. Dashboard

3. Halaman Data Anak

Tampilan halaman data anak adalah tampilan yang didalamnya untuk menginputkan data-data anak seperti ID Anak, Nama, NIK, Tempat Lahir, Tanggal lahir, Usia, Jenis kelamin dan Nama Ibu.

ID Anak	Nama Anak	NIK Anak	Tempat Lahir	Tanggal lahir	Usia	Jenis Kelamin	Nama Ibu	Aktif
1	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
2	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
3	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
4	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
5	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
6	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001
7	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	2021-07-19	1 Bulan	L	Arif Nur Rizki	0001

Gambar 6. Halaman Data Anak

4. Halaman Data Ibu

Tampilan halaman data ibu adalah tampilan yang didalamnya untuk menginputkan data-data seperti ID Anak, Nama, NIK, Alamat dan No HP.

ID Ibu	Nama Ibu	NIK Ibu	Alamat Ibu	No HP	Aktif
1	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
2	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
3	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
4	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
5	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
6	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001
7	Arif Nur Rizki	00000198070001000000	Karang	08123456789	0001

Gambar 7. Halaman Data Ibu

### 5. Halaman Data Petugas

Tampilan halaman data petugas adalah tampilan yang didalamnya untuk menginputkan data-data seperti ID Petugas, Nama, Jabatan, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat dan No HP.

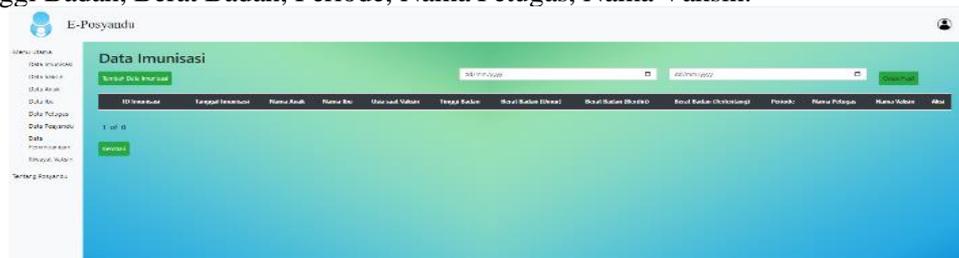


ID Petugas	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	No. Handphone	Status	Aksi
1	Angga Galva	Petugas 1	L	Bekasi	1988-08-10	J. Lantai Terting	082210022871	AKTIF	[EDIT] [HAPUS]
2	Rumi Padi	Petugas 2	L	Bekasi	1985-08-10	J. Bumi Baru	082210022871	AKTIF	[EDIT] [HAPUS]
3	Ayuh Permana	Petugas 1	L	Bekasi	1985-08-10	J. Lantai Atas	082210022871	AKTIF	[EDIT] [HAPUS]
4	Sapriah Anindita	Petugas 1	L	Bekasi	1988-08-10	J. Lantai Atas	082210022871	AKTIF	[EDIT] [HAPUS]

Gambar 8. Halaman Data Petugas

### 6. Halaman Data Imunisasi

Tampilan halaman data imunisasi adalah tampilan yang didalamnya untuk menginputkan data-data seperti ID Imunisasi, Tanggal Imunisasi, Nama Anak, Nama Ibu, Usia Saat Vaksin, Tinggi Badan, Berat Badan, Periode, Nama Petugas, Nama Vaksin.

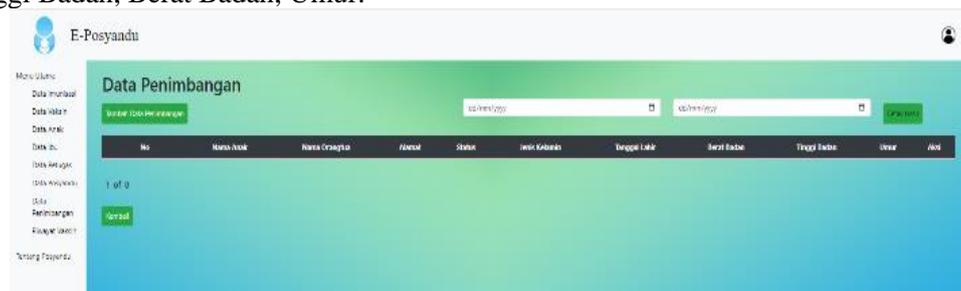


ID Imunisasi	Tanggal Imunisasi	Nama Anak	Nama Ibu	Usia Saat Vaksin	Tinggi Badan	Berat Badan (Berat)	Berat Badan (Tinggi)	Berat Badan (Ciri-ciri)	Periode	Nama Petugas	Nama Vaksin	Aksi
1 of 0												

Gambar 9. Halaman Data Imunisasi

### 7. Halaman Data Penimbangan

Tampilan halaman data Penimbangan adalah tampilan yang didalamnya untuk menginputkan data-data seperti No, Nama Anak, Nama Orang tua, Alamat, Status, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Tinggi Badan, Berat Badan, Umur.

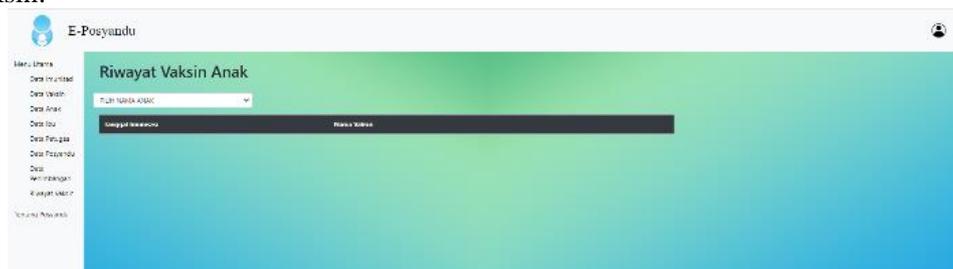


No	Nama Anak	Nama Orang tua	Alamat	Status	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Berat Badan	Tinggi Badan	Umur	Aksi
1 of 0										

Gambar 10. Halaman Data Penimbangan

### 8. Halaman Data Vaksin

Tampilan halaman data riwayat vaksin anak adalah tampilan yang didalamnya untuk melihat riwayat vaksin anak dimana data yang tampil seperti Nama anak, Tanggal Vaksin dan Nama Vaksin.



Tanggal Vaksinasi	Nama Anak
1 of 0	

Gambar 11. Halaman Data Vaksin

## 5. Simpulan

Setelah adanya perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu dan Anak cepat terpadu berbasis web di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat dengan perancangan Sistem Informasi Posyandu berbasis Web dapat memudahkan masyarakat Desa menyusun dan mengetahui data dan informasi digital tentang kondisi kegiatan yang akan dilakukan posyandu, menyusun perencanaan kegiatan posyandu Desa yang berbasis data detail dan riil, mengarahkan kerja Kader Posyandu secara sistematis, terukur, terarah, berkelanjutan, serta memfokuskan prioritas pemanfaatan informasi, sesuai dengan kebutuhan kewargaan dan kewilayahan Desa untuk mempercepat pencapaian perancangan yang nantinya akan membuat pengembang sistem informasi posyandu berbasis web maka pencapaian tujuan posyandu akan tercapai dan terlaksana dan dapat mengintegrasikan data-data yang telah dicatat hingga dapat membentuk laporan informasi yang secara akurat dan otomatis kader posyandu desa dan masyarakat desa akan terbantu dengan keterbukaan informasi sehingga pelayanan berbasis web yang dikembangkan akan menjadi efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Aini, N., Wicaksono, S. A., & Arwani, I. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)(Studi pada: SMK Negeri 11 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8647-8655.
- Ardhianto, E. (2023). Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Mahajana Informasi*, 8(1), 8-18.
- Azkiya, A., & Kurniawan, R. (2022). Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Posyandu Seroja RT. 15 Kelurahan Pangkalan Sesai. *Lentera Dumai*, 13(1).
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39-46.
- Fachri, B., Hendry, H., & Zen, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 49-54.
- Hariyanto, D., Sastra, R., & Putri, F. E. P. E. P. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *JUPITER (Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknik Komputer)*, 13(1), 110-117.
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8-17.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Kinanti, A. S. (2022). *Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Partisipasi Kegiatan Posyandu Di Desa Karanganyar* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).
- Kristianto, F. X., Yasin, V., Sianipar, A. Z., Haroen, R., & Fernando, Y. (2022). Service request management system application development with rapid application development method using web-based bubble sort algorithm. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)*, 1(1), 41-54.
- Pangastuti, A. D., & Priantinah, D. (2019). Penerapan Sistem Informasi Raport Online. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 1-4.
- Purwanto, J., Kasih, P., & Pamungkas, D. P. (2022, November). Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Berbasis Web. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 3, pp. 089-096).
- Putra, A. D., Pratiwi, T., & Asharudin, F. (2022). Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Information System Journal*, 5(1), 7-12.

- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.
- Sundari, A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Atas Penagihan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Torre, D., Genero, M., Labiche, Y., & Elaasar, M. (2023). How consistency is handled in model-driven software engineering and UML: an expert opinion survey. *Software Quality Journal*, 31(1), 1-54.
- Voutama, A. (2022). Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 11(1), 102-111.
- Yulianti, F. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pada Posyandu Pepaya Purwokerto. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(1).
- Yunita, H. D., & Winarko, T. (2022). Penerapan Aplikasi Website Dalam Pengolahan Data Posyandu Pada Posyandu Bina Sejahtera. *Jurnal Cendikia*, 22(01), 27-34.